

## UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI PENGGUNAAN FILM DOKUMENTER PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 AMARASI TIMUR

*Reky Banu<sup>a</sup>, Santi Liunokas<sup>b</sup>*

<sup>a</sup> Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, email: [rekybanu01@gmail.com](mailto:rekybanu01@gmail.com)

<sup>b</sup> Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, email: [santiliunokas11@gmail.com](mailto:santiliunokas11@gmail.com)

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima: 1 Nov 2023

Direvisi: 5 Nov 2023

Disetujui: 15 Nov 2023

#### Keywords:

Hasil Belajar,

Media Film Dokumenter

### Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keefektifan penggunaan metode *group resume* melalui film dokumenter terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Amarasi Timur? Adakah perbedaan hasil belajar antara kelas control dengan kelas eksperimen yang menggunakan metode *group resume* melalui media film dokumenter pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Amarasi Timur? sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: Mendiskripsikan keefektifan penggunaan metode *group resume* melalui media film dokumenter terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Amarasi Timur. Mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas control dengan kelas eksperimen yang menggunakan metode *group resume* melalui media film dokumenter pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Amarasi Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan lokasi penelitian berada di SMP Negeri 6 Amarasi Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian mengenai Proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS di SMP Negeri 6 Amarasi Timur ditemukan banyaknya siswa yang pandai dalam membuat resume menggunakan media film dokumenter dan dapat meningkatkan hasil belajar para siswa. Saran yang dapat diberikan yaitu Kepada SMP Negeri 6 Amarasi Timur diharapkan agar mempertahankan perhatian terhadap pembelajaran di kelas agar siswa tetap terjaga dan dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa sehingga KBM dapat berjalan dengan kondusif, efektif dan efisien.

Alamat korespondensi:

Jl. Perintis Kemerdekaan III, No 40, Kota Baru, Kupang

E-mail: [Jss45@gmail.com](mailto:Jss45@gmail.com)

p-ISSN: 2623-1646

e-ISSN: 2986-4038

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan Kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar peserta didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No 20/2003.

Pendidikan dipandang mempunyai peranan penting dalam perkembangan dan kelangsungan bangsa. Melalui pendidikan diharapkan lahir manusia-manusia Indonesia yang mempunyai jiwa dan semangat yang tangguh dalam mendukung dan melaksanakan pembangunan nasional dengan tujuan pendidikan nasional. Selain itu, melalui pendidikan diharapkan mampu menciptakan sikap, nilai, dan moral yang bertanggung jawab dalam rangka mempersiapkan warga Negara yang baik dan mampu bermasyarakat.

Agar tercapainya tujuan pendidikan, diperlukan peran penting dari seorang pendidik. Salah satu tugas mendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran dengan menggunakan metode atau model pembelajaran yang tepat dan dapat memotivasi peserta didik untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Berhasilnya pendidikan pada peserta didik sangat tergantung pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.

Sehubungan dengan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya guru harus mempunyai sikap profesional dalam proses pengajaran. Professional guru bukan terletak pada kemampuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki, tetapi lebih pada kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi peserta didik. Menurut Sugiyanto (2008:5), daya tarik mata pelajaran ditentukan dua hal, (1) mata pelajaran sejarah itu sendiri, (2) cara mengajar guru. Oleh karena itu, tugas seorang guru adalah menjadikan pelajaran yang sebelumnya tidak menarik menjadi menarik, yang dirasakan sulit menjadi mudah, yang tidak berarti menjadi bermakna. Agar pembelajaran di kelas dapat berjalan sesuai dengan keinginan guru, maka diperlukan metode dan media pembelajaran yang inovatif yang menekankan peserta didik lebih aktif dan menambah minat belajar.

Hal ini bisa diatasi dengan penggunaan perpaduan antara metode pembelajaran dan media pembelajaran yang semakin banyak macamnya, diantaranya yang menggunakan media pembelajaran adalah gambar, video, maupun yang berbentuk audio. Media pembelajaran diibaratkan sebagai alat komunikasi dalam interaksi pengajar dan pembelajar pada saat pembelajaran berlangsung. Melalui komunikasi yang tepat maka informasi yang ingin disampaikan juga akan tepat sasaran, sehingga diharapkan terjalin suatu pemahaman yang sama antara guru dan peserta didik.

Hasil belajar yang rendah disekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari peserta didik tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini terjadi karena faktor belajar peserta didik yang kurang efektif, bahkan terkadang peserta didik sendiri kurang termotivasi didalam mengikuti pembelajaran dikelas sehingga menyebabkan peserta didik kurang mengerti atau memahami materi pelajaran yang diberikan. Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif serta hubungan anatar guru dan peserta didik dapat berjalan dengan baik.

Pada pelajaran sejarah banyak guru mengalami situasi yang tidak jauh berbeda, peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran, enggan mengemukakan pendapatnya, mengantuk, bosan malas, dan tidak termotivasi. Sementara itu, guru tak jarang pula mengabaikan dirinya sendiri, mereka mengajar dengan gaya tidak berubah, standar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, hendaknya perlu segera dilakukan upaya perbaikan pembelajaran sejarah selama ini. Perbaikan pembelajaran dapat dimulai dengan penggunaan metode dan media

pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan peserta didik mengikuti pembelajaran tersebut. Sementara itu, hasil belajar yang baik harus didukung oleh pembelajaran yang berkualitas yakni pembelajaran yang mampu melibatkan keaktifan dan daya kreativitas peserta didik. Oleh sebab itu, perlu dipilih suatu pembelajaran yang mampu melibatkan keaktifan dan daya kreativitas peserta didik. Metode pembelajaran aktif adalah salah satu model pembelajaran yang menarik dan dapat diterapkan untuk mempengaruhi keaktifan peserta didik yang disusun berdasarkan teori belajar. Usaha ini dimulai dengan membenahan proses belajar yang dilaksanakan guru, yaitu dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satunya yaitu metode *group resume*. Teknik *resume* secara khusus menggambarkan sebuah prestasi, kecakapan dan pencapaian individual. Sementara itu, *resume kelompok (group resume)* merupakan metode yang mampu membuat peserta didik aktif dengan cara yang menyenangkan untuk membantu peserta didik lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim dari sebuah kelompok yang para anggotanya telah mengenal satu sama lain. Penggunaan metode *Group Resume* akan lebih maksimal bila dipadukan dengan media film dokumenter. Media film dokumenter bisa menjadi media menarik yang akan merangsang peserta didik untuk memahami persoalan. Metode *group resum* adalah pendekatan pembelajaran yang tidak hanya memberikan materi kepada peserta melainkan juga cara menarik untuk membantu peserta didik lebih mengenal satu sama lain atau melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal. Perpaduan antara metode *group resume* dan media film dokumenter dapat menciptakan pembelajaran yang PANIKEM. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Film Dokumenter Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Amarasi Timur*.

Untuk memecahkan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut bagaimana keefektifan penggunaan metode *group resume* melalui film dokumenter terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Amarasi Timur? Adakah perbedaan hasil belajar antara kelas control dengan kelas eksperimen yang menggunakan metode *group resume* melalui media film dokumenter pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Amarasi Timur? Mendiskripsikan keefektifan penggunaan metode *group resume* melalui media film dokumenter terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Amarasi Timur. Mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas control dengan kelas eksperimen yang menggunakan metode *group resume* melalui media film dokumenter pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Amarasi Timur.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara yang ditempu dalam usaha untuk menemukan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana penulis melakukan pengamatan dan mengadakan wawancara, observasi dan memberikan tes secara langsung untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Amarasi Timur.

Tempat penelitian pada penelitian ini adalah VIII SMP Negeri 6 Amarasi Timur. Waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah 1 bulan. Teknik pengumpulan data menggunakan: Tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Penelitian**

Pada saat melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan metode *resume* menggunakan media film dokumenter kondisi siswa memiliki semangat serta motivasi yang tinggi percaya diri dengan segala kemampuan yang di milikinya.

Penelitian membuktikan bahwa adanya perubahan besar yang terjadi dalam proses pembelajaran IPS yang di lakukan oleh siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Amarasi Timur. Usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap peningkatan kemampuan siswa meningkatkan proses pembelajaran IPS.

Penting bagi kemajuan serta memudahkan pada guru-guru untuk memberikan materi kepada anak didik yang paling penting adalah mata pembelajaran IPS, berkembang dan tidaknya peserta didik bergantung pada sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut, maka dalam setiap pergantian pemimpin sekolah dalam hal ini kepala sekolah harus adanya perubahan yang baik dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran.

Hal yang sangat penting dalam melengkapi sarana dan prasarana adalah memudahkan kelancaran kegiatan belajar mengajar semua yang dilakukan semata-mata untuk kepentingan bersama dan lebih khususnya untuk mencerdaskan anak bangsa. Sarana dan prasarana yang baik akan melahirkan para penerus bangsa yang baik pula dan siap untuk menjadi seorang pemimpin pada masanya mereka.

### Wawancara

**Tabel 1 Data Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Amarasi Timur**

No.	Item Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak agar fasilitas sekolah dapat menunjang prestasi sekolah dan peserta didik?	Cara saya untuk mendapatkan prestasi sekolah adalah membenahi fasilitas yang membuat para peserta didik merasa aman.
2.	Bagaimana pendapat bapak tentang pengadaan sarana dan prasarana yang ada?	Pengadaan fasilitas yang dari dinas ada pula dari usaha dari sekolah demi kelancaran KBM.
3.	Bagaimana dengan pengadaan sarana dan prasarana yang ada disekolah bapak, apakah sudah lengkap?	Fasilitas yang dimiliki oleh kami tidak terlalu lengkap namun cukup.

### Hasil Observasi pada saat sebelum siswa diberi perlakuan dan saat diberikan perlakuan menggunakan metode resume

Dari hasil penelitian yang didapatkan, maka penulis menyatakan bahwa siswa berantusias dan lebih menikmati pembelajaran karena siswa lebih banyak mengeksplor dirinya dan terlibat langsung dalam kegiatan meresume berdasarkan film documenter yang mereka ikuti saat pembelajaran sehingga hasil belajar yang didapat oleh siswa menjadi lebih baik dari semula sebelum diberikan perlakuan atau adanya perbedaan hasil belajar antara pre tes dan post test.

**Tabel 2 Hasil test yang diperoleh siswa pada pre test dan post test**

Siswa	Skor Observasi Sebelum Penerapan Metode Resuma	Skor Observasi Saat Penerapan Metode Resuma
1	65%	89%
2	70%	80%
3	67%	95%
4	50%	75%
5	67%	80%
6	80%	96%
7	67%	89%
8	75%	79%
9	70%	90%
10	55%	80%
11	59%	86%
12	76%	89%
13	65%	89%

14	70%	80%
15	67%	95%
16	50%	75%
17	67%	80%
18	80%	96%
19	67%	89%
20	75%	79%
21	70%	90%
22	55%	80%
23	59%	86%
24	67%	89%
25	75%	79%
26	70%	90%
27	55%	80%
28	59%	86%

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pencapaian atau hasil belajar siswa pada saat pembelajaran ditemukan adanya perubahan aktivitas belajar yang tampak efektif dan menyenangkan.

Berikut ini adalah tabel yang diambil berdasarkan hasil Pre Test pembelajaran IPS

**Tabel 3 Hasil Pre Test**

No.	Nama Siswa	Nilai	Ket.
1.	AT	70	Baik
2.	AK	50	Baik
3.	A de A	75	Baik
4.	AR	70	Baik
5.	AF	60	Baik
6.	A de O	65	Baik
7.	Dj FM	65	Baik
8.	EF	65	Baik
9.	KT	70	Baik
10.	KB	65	Baik
11.	MF	70	Baik
12.	MS	60	Baik
13.	MN	65	Baik
14.	MK	55	Baik
15.	NM	60	Baik
16.	OP	70	Baik
17.	RL	70	Baik
18.	RF	75	Baik
19.	STf	65	Baik
20.	ST	67	Baik
21.	SB	65	Baik
22.	PN	60	Baik
23.	PK	70	Baik
24.	YO	65	Baik
25.	YP	67	Baik
26.	MB	70	Baik

27.	DT	76	Baik
28.	AS	67	Baik

**Tabel 4 Hasil Post Test**

No.	Nama Siswa	Nilai	Ket.
1.	AT	100	Baik
2.	AK	100	Baik
3.	A de A	100	Baik
4.	AR	90	Baik
5.	AF	80	Baik
6.	A de O	90	Baik
7.	Dj FM	100	Baik
8.	EF	95	Baik
9.	KT	90	Baik
10.	KB	100	Baik
11.	MF	100	Baik
12.	MS	100	Baik
13.	MN	100	Baik
14.	MK	95	Baik
15.	NM	100	Baik
16.	OP	100	Baik
17.	RL	100	Baik
18.	RF	80	Baik
19.	STf	85	Baik
20.	ST	82	Baik
21.	SB	81	Baik
22.	PN	86	Baik
23.	PK	95	Baik
24.	YO	81	Baik
25.	YP	85	Baik
26.	MB	82	Baik
27.	DT	85	Baik
28.	AS	95	Baik

Berikut ini adalah tabel yang diambil berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara kuesioner/angket:

**Tabel 5 Tingkat Kegemaran Siswa Terhadap Resume Menggunakan Media Film Dokumenter**

Jumlah Siswa	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Menjawab	Ragu-ragu
68	23	2	3	2
Total 68				

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat keberagaman siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan format pertanyaan berupa kuesioner/angket dengan jumlah kuesioner sebanyak 68 siswa dan 23 siswa yang menjawab setuju atas teknik resume menggunakan media film domukenter ini, 2 siswa tidak setuju, 3 siswa tidak menjawab dan 2 siswa ragu-ragu.

## **Pengamatan Menurut Guru IPS**

Menurut Ibu, guru mata pelajaran IPS menyatakan bahwa di era yang serba teknologi seperti sekarang ini kita merasa bahwa pembelajaran di kelas semakin berkurang peminatnya karena lebih banyak siswa yang sibuk dengan menggunakan media-media yang dianggapnya teman dekat karena hampir 24 jam selalu menemaninya maka siswa lebih sibuk dengan media-media elektronik.

Dengan adanya metode resume menggunakan media film dokumenter yang dilakukan siswa begitu semangat dan berantusias, belajar sambil menikmati pembelajaran dan bergembira berusaha mendapatkan nilai yang baik maupun berupa nilai angka maupun nilai pengetahuan yang bertambah. Untuk itu guru IPS merasa karena keseharian siswa hampir menggunakan media tetapi dengan adanya praktek metode resume film dokumenter tersebut maka siswa bisa mengembangkan pemahaman dan pengetahuan serta berusaha menguasai pembelajaran.

## **Kepala Sekolah**

Menurut Kepala Sekolah, menyatakan bahwa siswa SMP Negeri 6 Amarasi Timur adalah siswa yang berbakat sekalipun sekolah ini baru berusia 5 tahun. Oleh karena itu, saya tidak khawatir lagi dengan siswa SMP Negeri 6 Amarasi Timur dalam pembelajaran IPS. Tetapi sekarang ini keliatannya lagi malas dengan pembelajaran yang hanya bersifat monoton dan tidak ada kreativitas yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran karena kita semua pasti mengetahui dimana masa-masa seperti mereka ini adalah masa pubertas untuk itu saya tidak terlalu menekan karena saya percaya bahwa pembelajaran yang diikuti dengan seksama adalah akan menimbulkan semangat yang diturunkan dari aktivitas guru dan siswa, maka lambat laun mereka tetap cinta pada pembelajaran IPS.

## **Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 6 Amarasi Timur, maka dapat disimpulkan bahwa siswa lebih berminat dengan pola pembelajaran IPS karena siswa lebih bersemangat dengan metode yang diajarkan dan penulis merasa bahwa pola pengajaran menggunakan metode resume menggunakan media film dokumenter ini harus terus dikembangkan lagi karena memiliki daya tarik dan peminat yang luar biasa banyaknya dari pada siswa untuk itu penulis berharap pengajaran menggunakan metode ini bukan disekolah tempat penulis melakukan penelitian saja tetapi bisa diterapkan di seluruh sekolah dimana saja.

Dengan adanya media film dokumenter siswa dapat belajar untuk melakukan *resume* dengan baik sehingga siswa memiliki kemampuan lebih di bidang IPS dan apabila dikembangkan dengan lebih baik lagi dan mendapatkan dukungan besar dari sekolah maka siswa akan diberikan kesempatan untuk mengikuti kejuaraan-kejuaraan ditingkat sekolah maupun diluar instansi pendidikan sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai usaha untuk mengharumkan nama sekolah dan meningkatkan nilai citra sekolah agar menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditentukan bahwa media film dokumenter sangat cocok untuk pembelajaran IPS khususnya menggunakan metode resume dapat menambah minat siswa untuk terus menghilangkan ketergantungan siswa akan media elektronik untuk kegiatan kegiatan yang tidak menunjang dirinya dalam belajar yang dapat merusak fisik bahkan jiwa siswa apabila dipergunakan secara berkala dan tanpa henti.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan judul penelitian P Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penggunaan Film Dokumenter Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Amarasi

Timur. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dari hasil penelitian ditemukan banyaknya siswa yang pandai dalam melakukan resume yang dapat dibuktikan dengan hasil pre test dan post test yang diikuti oleh para siswa. Adapun bentuk perhatian yang dapat diberikan oleh guru adalah memberikan beasiswa. Dukungan serta mendoakan dan membantu dalam berbagai kebutuhan baik moril maupun materil.

Dari gambaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya perhatian dari sekolah adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai, siswa mendapatkan beasiswa dan bantuan-bantuan lain yang diberikan oleh guru dalam menunjang prestasi dan memberikan semangat yang tinggi.

### Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi SMP Negeri 6 Amarasi Timur, diharapkan agar mempertahankan perhatian terhadap kegiatan pembelajaran siswa dan lebih menekankan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru agar pembelajaran tetap terjaga kualitasnya dan dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa sehingga KBM dapat berjalan dengan kondusif, efektif dan efisien.
2. Bagi Pemerintah, Kepada pihak pemerintah diharapkan agar terus memberikan dukungan kepada berbagai sekolah yang membutuhkan penambahan fasilitas dan tetap memperhatikan perkembangan setiap sekolah agar merata.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian dengan topik yang serupa dan peneliti berharap lebih memperhatikan sumber-sumber referensi untuk memperkaya materi yang terdapat pada penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Ashar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budimansyah, Dasim, Suparlan, dan Danny Meirawan 2009. *PAIKEM: Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Genesindo. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2005. *Materi Latihan Terintegrasi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Pendidikan lanjutan pertama.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Jakarta: Erlangga
- Ismail, SM. 2008. *Strategi Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*. Semarang : RaSAIL media Group.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Posda Karya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Fajar. 2007. *Cara Pinter Bikin Film Dokumenter*. Yogyakarta; Penerbit Indonesia Cerdas.
- Pribadi, Benny A. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran Langkah Penting Merancang Kegiatan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.

- Purnomo, Arif. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Semarang: Jurusan Sejarah
- Sadiman, S Arief. 2008. *Media Pendidikan, pengertian pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Terjemahan Sarjuli. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Solihatin, Etin Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisi Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2010. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyanto. (2010). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukestiyarno. 2011. *Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS*. Semarang. Unnes.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zaini, Hisyam Dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Ctsd (Center For Teaching Staff Development)